

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Menggunakan Teknik *Data Envelopment Analysis* (DEA) Periode 2016-2018” ini ditulis oleh Zumrotun Auliya, NIM. 17401163294, Pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

Efisiensi merupakan indikator yang penting yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur kinerja. Efisiensi pada perbankan dirasa sangat penting karena semakin banyaknya jumlah perbankan di Indonesia sehingga persaingan dan kompetisi semakin ketat, permasalahan yang timbul akibat kurangnya sumber daya, serta meningkatnya standar kepuasan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi antara bank umum syariah dan bank umum konvensional menggunakan teknik *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada periode 2016-2018, serta untuk mengetahui pencapaian tingkat efisiensi/inefisiensi pada masing-masing variabel input dan output.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, serta sampel yang digunakan adalah 3 sampel bank umum syariah (BCA Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah) dan 3 sampel bank umum konvensional (BCA, BRI, dan BNI). Penelitian menggunakan teknik DEA dengan asumsi *Variabel Return to Scale* (VRS) *input Oriented*. Variabel input yang digunakan yaitu modal, aset tetap, dan beban tenaga kerja. Sedangkan variabel output yang digunakan penapatan operasional, kas, dan pembiayaan/kredit. Penelitian ini juga menggunakan Uji *Mann Whitney* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat efisiensi antara bank umum syariah dan bank umum konvensional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan tiga sampel pada masing-masing Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional terdapat satu bank yang belum masuk dalam kategori efisien. Pada BUS adalah BCA Syariah, sedangkan pada BUK adalah BNI. Selain kedua bank tersebut diantaranya BRI Syariah, BNI Syariah, BCA, dan BRI telah mencapai tingkat efisien dengan nilai sempurna yaitu satu. Bank yang telah mencapai tingkat efisiensi berarti telah mampu mengolah input yang ada untuk menghasilkan output yang maksimal. Sebaliknya bank yang belum mencapai efisien karena terjadi pemborosan pada input dan hasil pada variabel output belum optimal. Berdasarkan uji mann whitney hasilnya yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat efisiensi antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Selama tiga periode BCA Syariah belum mencapai tingkat efisien pada setiap tahunnya di kuartal yang berbeda-beda. Sedangkan BNI yaitu hanya mengalami satu kali ineffisiensi selama tiga periode yang diteliti.

Kata Kunci : Efisiensi, Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Comparison of Efficiency Levels between Sharia Commercial Banks and Conventional Commercial Banks Using Data Envelopment Analysis (DEA) Technique for the 2016-2018 Period" was written by Zumrotun Auliya, NIM. 17401163294, Advisor: Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.*

*Efficiency is an important indicator used by banks to measure performance. Efficiency in banking is considered very important because of the increasing number of banks in Indonesia so that competition and competition is getting tougher, problems arising from lack of resources, and increasing customer satisfaction standards. The purpose of this research was to know the comparison of Efficiency Levels between Sharia Commercial Banks and Conventional Commercial Banks Using Data Envelopment Analysis (DEA) Technique for the 2016-2018 Period, and to know the achievement of the level of efficiency/inefficiency in each input and output variable.*

*By using purposive sampling technique, and the sample used were 3 sample of sharia commercial banks (BCA Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah) and 3 sample of conventional commercial banks (BCA, BRI, dan BNI). This research used DEA technique with the assumption of Variabel Return to Scale (VRS) input Oriented. The input variables used were capital, fixed assets, labor costs. Meanwhile the output variables used were operating revenues, cash, financing/credit. Mann-Whitney test model was also implemented in order to find out if there was some difference in term of efficiency level between conventional commercial banks and sharia commercial banks.*

*The result of this research shows that there is a bank that ha not been included in the efficient category based on three sample from Sharia Commercial Banks and Conventional Commercial Banks. In Sharia commercial bank is BCA Syariah, while in Conventional commercial bank is BNI. Besides of those banks including BRI Syariah, BNI Syariah, BCA, and BRI have reached an efficient level with perfect score of one. Banks that have reached a level of efficiency means that they are able to process existing inputs to produce maximum output. Otherwise, banks has not reached efficiency because there is a waste of input and results in output variables that are has not reached optimal. Based on the Mann Whitney test the results are that there is no significant difference in the level of efficiency between Islamic commercial banks and conventional commercial banks. For three periods BCA Syariah has not reached an efficient level each year in different quarters. However, appart from BNI banks, which only experienced in one inefficiency in the three periods studied. So it can be concluded that the efficiency of conventional commercial banks is better than sharia commercial banks.*

*Keywords: Efficiency, Sharia Commercial Banks and Conventional Commercial Banks, Data Envelopment Analysis (DEA)*